

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hipotesis dan hasil penelitian tentang pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan kemandirian terhadap minat berwirausaha mahasiswa, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan kewirausahaan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia secara keseluruhan termasuk dalam kategori tinggi, mereka sudah memahami bagaimana konsep kewirausahaan. Secara umum, mereka memiliki kemandirian yang tinggi. Mereka mampu untuk tidak selalu tergantung kepada orang tua, dapat mengambil keputusan dalam memilih karir, dan mengetahui baik-buruknya karir yang akan ditekuni setelah lulus kuliah nanti. Adapun untuk minat dalam berwirausaha, mereka senang dan berpartisipasi dalam aktivitas kewirausahaan, aktivitas tersebut memiliki arti penting bagi mereka, dan atas dorongan dari dalam dirinya sendiri mereka mengikuti aktivitas kewirausahaan tersebut. Hal ini berarti, minat berwirausaha mereka termasuk dalam kategori tinggi.
2. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya, semakin tinggi pengetahuan kewirausahaannya, maka semakin tinggi atau meningkat pula minat berwirausaha mahasiswa. Sebaliknya, bila pengetahuan kewirausahaan rendah, maka minat berwirausaha juga akan rendah atau menurun.
3. Kemandirian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya, semakin tinggi tingkat kemandirian, maka semakin tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa. Sebaliknya, bila kemandirian rendah, maka minat berwirausaha juga akan rendah atau menurun.
4. Pengetahuan kewirausahaan dan kemandirian, secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya,

ketika pengetahuan kewirausahaan dan kemandirian tinggi, maka minat untuk berwirausaha juga akan tinggi atau meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka ada beberapa saran yang bisa dilakukan, yaitu sebagai berikut :

1. Hasil pencapaian pengetahuan kewirausahaan, kemandirian, dan minat berwirausaha tergolong tinggi, maka disarankan bagi mahasiswa agar dapat mengamalkan dan memanfaatkan bekal pengetahuan kewirausahaan, kemandirian, dan minatnya untuk melakukan tindakan nyata dalam kegiatan berwirausaha dengan harapan agar dapat membuat orang lain juga tertarik untuk berwirausaha.
2. Bagi para dosen yang mengampu mata kuliah kewirausahaan, agar lebih bervariasi lagi dalam menyampaikan materi perkuliahan dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mahasiswa dapat mengikutinya dengan baik dan tidak membosankan.
3. Bagi Fakultas Ilmu Pendidikan pada khususnya, dan universitas pada umumnya, agar lebih mendukung lagi minat berwirausaha mahasiswa, baik pada jalur kurikulum maupun non kurikulum. Hal ini karena mengingat bahwa lowongan pekerjaan semakin berkurang, sedangkan para pencari kerja terus bertambah. Sehingga akan mengurangi jumlah pengangguran ketika lulusan dari perguruan tinggi menjadi wirausahawan.
4. Untuk penelitian selanjutnya, dapat menggunakan faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha selain pengetahuan kewirausahaan dan kemandirian. Dapat juga menggunakan sampel yang berbeda, baik pada siswa, masyarakat, ataupun ke mahasiswa dari universitas lain. Atau dengan menambahkan variabel *self efficacy* dan *outcome expectation* yang mengacu pada model SCCT dari Lent *et al.*, 1996 dengan model sebagai berikut :



